



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI TATA KELOLA INDEKS PENYAKIT DALAM MENUNJANG  
PELAPORAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT X

Oleh

Wiwik Lestari<sup>1\*</sup>, Johni S. Pasaribu<sup>2</sup>, Erix Gunawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Piksi Ganesha, Jalan Jend. Gatot Subroto No. 301,(022) 87340030

e-mail: \*<sup>1</sup>[wiwilestari298@gmail.com](mailto:wiwilestari298@gmail.com), <sup>2</sup>[jhonipa1000@gmail.com](mailto:jhonipa1000@gmail.com), <sup>3</sup>[erixgunawan@gmail.com](mailto:erixgunawan@gmail.com)

**Abstrak.**

*Dalam keseharian tidak mungkin kita menghindari teknologi, pun saat bekerja, teknologi informasi sudah menjadi bagian yang tidak bisa di pisahkan, namun ketidak merataannya perkembangan teknologi masih kentara pada jenis pekerjaan yang banyak melibatkan data manual dan pengambilan keputusan secara konvensional, dalam penelitian kali penulis membuat perancangan sistem informasi menggunakan metodologi AGILE dengan harapan akan membantu meringankan dan memperbaiki sistem konvensional yang ada dalam hal ini melibatkan proses indeksing penyakit secara konvensional yang menjadi pemicu timbulnya permasalahan seperti: 1) waktu pelaporan yang lama; 2) isi laporan yang kurang akurat; 3) pengambilan keputusan menjadi kurang meyakinkan, dengan adanya perancangan sistem ini diharapkan akan mampu mengatasi hal hal yang timbul akibat metode konvensional*

**Kata Kunci:** Rekam Medis Elektronik, Indeksing Penyakit, Perancangan Sistem Informasi, Metode Agile.

**PENDAHULUAN**

Kesehatan adalah hal yang penting bagi umat manusia [1]. Masyarakat akan melakukan segalanya agar tetap sehat. Dengan tubuh yang sehat orang akan mampu melakukan rutinitas sehari-hari dengan efektivitas maksimal [2]. Jika orang merasa tidak sehat, keinginan mereka untuk mendapatkan pemeriksaan dan pengobatan kesehatan yang tepat akan meningkat. Mereka akan melakukan beberapa hal seperti mengonsumsi obat-obatan medis/herbal, berkonsultasi dengan dokter, dan mengubah kebiasaan sehari-hari untuk menjaga tingkat kesehatannya kembali maksimal [3]. Faktanya, masyarakat patuh untuk berkonsultasi dengan dokter yang lokasi kliniknya relatif jauh dari rumah mereka. Menurut WHO (World Health Organization), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif)

kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medis.

Kemudian Selanjutnya Permenkes 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit menjelaskan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. sehingga di buatlah dokumen pendukung yang mampu menyokong jalannya pelayanan di rumah sakit sebagaimana diatur dalam PERMENKES Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 yang mana rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Kemudian setelah terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) nomor 24 tahun



2022 tentang Rekam Medis. Melalui kebijakan ini, fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) diwajibkan menjalankan sistem pencatatan riwayat medis pasien secara elektronik. maka kemudian di galakanlah migrasi dari rekam medis yang masih manual dan menggunakan kertas beralih menjadi rekam medis elektronik yang mana harapannya adalah mengintegrasikan seluruh kegiatan yang ada di rumah sakit dalam hal ini pelayanan medis berbasis teknologi yang tujuannya adalah untuk mempermudah akses kinerja dan memberikan servis kesehatan terbaik untuk pasien.

adapun penelitian ini mengambil permasalahan yang terjadi dari pencatatan data yang dilakukan masih dengan metode konvensional yang mana sangat berpengaruh kepada keakuratan, kelengkapan, kecepatan pengambilan keputusan dan kelengkapan pelaporan. penelitian ini berfokus pada sistem indeksing dan pelaporannya yang mana jika kekurangan data dan ketidakakuratan akan sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan di kemudian hari yang juga akan banyak berpengaruh pada manajemen pengelolaan pelayanan kesehatan di rumah sakit itu sendiri.

## LANDASAN TEORI

### Konsep Pelayanan Kesehatan

Pelayanan medis atau kesehatan mengacu pada berbagai layanan yang diberikan untuk meningkatkan, memelihara, dan memulihkan kesehatan individu atau kelompok masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk mencegah penyakit, menyembuhkan penyakit atau kondisi medis, dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

Definisi pelayanan kesehatan mencakup berbagai aspek dan tingkatan, termasuk:

1. Meningkatkan kesehatan
2. Pencegahan penyakit
3. Pengobatan
4. Perawatan jangka panjang
5. Pelayanan darurat
6. Rehabilitasi

7. Pelayanan mental

8. Pelayanan berbasis masyarakat

Pengolahan data rekam medis pada saat ini tidak hanya dilakukan secara manual namun perkembangan teknologi saat ini juga mendukung kegiatan pengolahan data dilakukan menggunakan sistem berbasis komputerisasi. Pengolahan data secara manual, mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, ke akuratanya juga kurang dapat diterima, karena kemungkinan kesalahan sangat besar. Rekam medis memuat keterangan meliputi identitas pribadi, sosial, dan semua keterangan lain menyangkut pasien tersebut. Pengolahan data indeksing rekam medis di rumah sakit telah terintegrasi di SIMRS tetapi data indeks masih belum dapat diolah secara maksimal menjadi sebuah laporan, karena datanya masih belum terpisah antara data pasien rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat proses pengolahan indeks penyakit pasien rawat inap masih dilakukan secara semi-computerize. Hasil penelitian ini menyempurnakan aplikasi yang sudah ada menjadi sistem informasi yang dapat mengolah data indeks penyakit pasien rawat inap dan menghasilkan laporan indeks penyakit dengan akurat. (Perancangan Sistem Informasi Indeks Penyakit Rawat Inap Menggunakan Microsoft Visual Studio Oleh: Resti Adiyanti, Putri Teja Sulaksana, Yuda Syahidin, Meira Hidayati)

### Konsep Rumah Sakit

Konsep rumah sakit adalah suatu pendekatan dalam perencanaan, penyusunan, dan pengelolaan fasilitas kesehatan yang berfokus pada menyediakan perawatan medis, rehabilitasi, dan perawatan kesehatan lainnya bagi pasien yang memerlukan layanan tersebut. Rumah sakit bertujuan untuk memberikan perawatan yang efektif, aman, dan bermutu tinggi kepada pasien yang menderita berbagai macam penyakit, cedera, atau kondisi medis. Beberapa aspek penting dalam konsep rumah sakit meliputi:

1. Fasilitas Medis dan Perawatan



2. Tenaga Medis dan Kesehatan
3. Perawatan Holistik
4. Manajemen dan Koordinasi
5. Penelitian dan Pengembangan
6. Pelayanan Kesehatan Masyarakat
7. Etika dan Keselamatan Pasien

Rumah sakit dapat beragam dalam ukuran dan spesialisasi. Ada rumah sakit umum yang menyediakan layanan umum dan berbagai rumah sakit spesialis yang fokus pada bidang-bidang tertentu seperti kanker, jantung, atau kesehatan anak. Penting bagi rumah sakit untuk selalu mengutamakan kebutuhan dan keamanan pasien serta menjaga kualitas pelayanan untuk mencapai tujuan utama dalam menyediakan perawatan kesehatan yang optimal.

### **Konsep Rekam Medis**

Konsep yang ada pada rekam medis merujuk pada aspek pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan informasi medis pasien dalam bentuk catatan elektronik atau fisik dan pemanfaatan informasi medis pasien. Rekam medis merupakan bagian penting dari sistem pelayanan kesehatan dan berfungsi sebagai dokumen rujukan dan sumber informasi untuk perawatan pasien. Beberapa aspek utama dari konsep rekam medis adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Medis
2. Dokumentasi Medis
3. Keselamatan dan Keamanan Informasi
4. Rekam Medis Elektronik (Electronic Health Record/EHR)
5. Aksesibilitas dan Integritas Data
6. Penggunaan untuk Pengambilan Keputusan Klinis
7. Kontinuitas Perawatan
8. Pelaporan dan Audit
9. Keterlibatan Pasien
10. Kepatuhan Hukum dan Etika

Memahami dan mengikuti konsep-konsep ini membantu memastikan bahwa rekam medis berfungsi sebagai alat yang efektif dalam memberikan perawatan kesehatan yang berkualitas dan aman bagi pasien.

### **Definisi Rekam Medis**

Konsep rekam medis merujuk pada dasar-dasar yang melandasi proses pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, dan pemanfaatan informasi medis pasien dalam bentuk catatan, baik dalam bentuk fisik (berkas medis) maupun elektronik (rekam medis elektronik/Electronic Health Record - EHR). Definisi dari konsep rekam medis adalah sebagai berikut:

Rekam medis adalah kumpulan informasi medis yang mencatat secara sistematis dan lengkap tentang kesehatan dan riwayat perawatan seorang pasien selama mengakses layanan kesehatan di suatu fasilitas pelayanan medis. Informasi dalam rekam medis mencakup data mengenai riwayat kesehatan, hasil pemeriksaan fisik, laboratorium, radiologi, diagnosa, rencana perawatan, tindakan medis, dan catatan lain yang relevan untuk perawatan pasien.

Konsep rekam medis mencakup prinsip-prinsip berikut:

1. Akurasi dan Kelengkapan
2. Privasi dan Keamanan
3. Aksesibilitas dan Kontinuitas Perawatan
4. Keterlibatan Pasien
5. Penggunaan untuk Pengambilan Keputusan Klinis
6. Standar Dokumentasi
7. Kepatuhan Hukum dan Etika

Rekam medis memiliki peran krusial dalam penyediaan perawatan kesehatan yang berkualitas, efisien, dan aman bagi pasien. Oleh karena itu, konsep rekam medis menjadi pondasi penting dalam sistem pelayanan kesehatan modern.

### **Definisi Indeksing**

Indeksing adalah proses pengorganisasian dan penataan informasi yang ada dalam suatu koleksi atau dokumen agar dapat diakses dengan lebih mudah dan efisien. Dalam konteks pengelolaan informasi, indeksing berfungsi untuk membuat indeks atau daftar kata kunci, istilah, atau konsep yang



relevan dengan informasi yang terdapat dalam suatu dokumen atau sumber informasi.

Tujuan utama dari indeksing adalah untuk memfasilitasi pencarian dan akses cepat ke informasi yang diinginkan. Dalam pustaka atau perpustakaan, indeksing dilakukan untuk mengorganisasikan buku atau jurnal sehingga pengguna dapat menemukan sumber informasi yang relevan dengan topik yang mereka minati. Dalam konteks mesin pencari atau basis data, indeksing digunakan untuk mengindeks halaman web atau data dalam database sehingga mesin pencari dapat menemukan dan menampilkan hasil pencarian yang sesuai dengan permintaan pengguna.

Indeksing dapat dilakukan secara manual oleh manusia, seperti dalam pembuatan indeks buku oleh seorang pustakawan, atau secara otomatis oleh komputer melalui algoritma indeksing yang rumit dalam mesin pencari atau sistem manajemen basis data.

Dengan adanya proses indeksing, informasi menjadi lebih teratur dan mudah diakses, sehingga membantu pengguna untuk menemukan data yang tepat dengan lebih cepat dan efisien.

## METODE PENELITIAN

### Metode Pengembangan sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Metodologi Agile, Metodologi Agile sendiri merupakan pendekatan dalam pengelolaan dan pengembangan proyek yang berfokus pada fleksibilitas, kolaborasi, transparansi, dan adaptasi terhadap perubahan yang terjadi selama proses pengembangan. Metodologi ini berbeda dari pendekatan tradisional, yang lebih seringkali mengadopsi model waterfall (berurutan) yang lebih kaku dan berstruktur.

Agile berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk dengan melibatkan anggota tim proyek, pelanggan, atau pemangku kepentingan lainnya secara aktif selama seluruh siklus pengembangan. Dalam metodologi Agile, fokus utama adalah

pada pengiriman iteratif dan inkremental, dengan menekankan pada nilai bisnis yang dihasilkan pada setiap iterasi atau siklus tersebut.

adapun tahapan Metodologi Agile yang diterapkan sebagai berikut:

#### 1. Requirement

Fase ini merupakan Fase identifikasi masalah yang sering terjadi sehingga tercipta pemecahannya dalam penelitian ini.

#### 2. Design

Fase ini merupakan fase perancangan sistem dengan menggunakan Flowmap Diagram, Context Diagram, Data Flow Diagram (DFD), dan Entity Relationship Diagrams (ERD)

#### 3. Development

Di Fase ini, setelah dibuatnya pemodelan sistem, kemudian pemodelan sistem tersebut digunakan untuk membuat implementasi penelitian dengan membuat rancangan sistem informasi

#### 4. Testing

di fase ini, sistem yang sudah di buat di lakukan percobaan dengan menggunakan metode black box testing, yang mana metode percobaan ini menguji interface sistem baru yang sudah di buat.

#### 5. Deployment

di fase ini, setelah pengujian dan sistem baru didistribusikan atau disebarakan kepada bagian bagian yang terkait.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Requirement

Hasil identifikasi masalah berdasarkan hasil pengamatan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pengisian Indeksing yang tidak lengkap dan di lakukan secara manual
2. Pengisian Indeks Pasien Rawat Jalan di Rekap dan di Laporkan kepada kepala rekam medis dan direktur tidak teratur

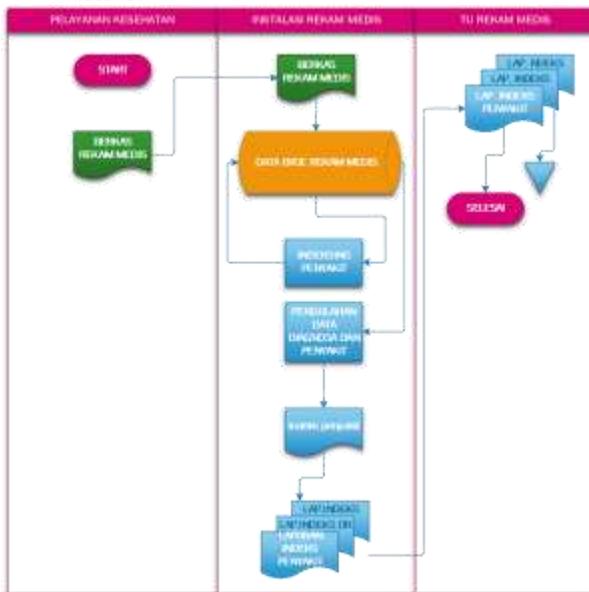


3. Pelaporan tidak efektif sehingga memakan waktu yang lama.
4. Pencatatan laporan masih menggunakan Microsoft Excel
5. Dalam proses pengolahan data indeks Pasien Rawat Jalan masih banyak data yang tidak diisi oleh petugas poliklinik

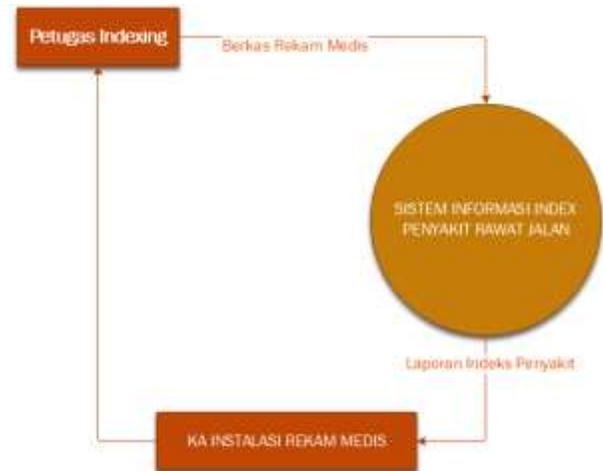
1. Design

fase ini menghasilkan analisis sistem dan perancangan sistem yang dirancang oleh peneliti. adapun sistem yang peneliti rancang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Rancangan Flowmap yang di ajukan  
Proses ini menjelaskan tahapan proses dari awal yakni pendaftaran pasien hingga pasien pulang juga penjabaran proses yang terjadi dalam pemrosesan data di instalasi terkait.

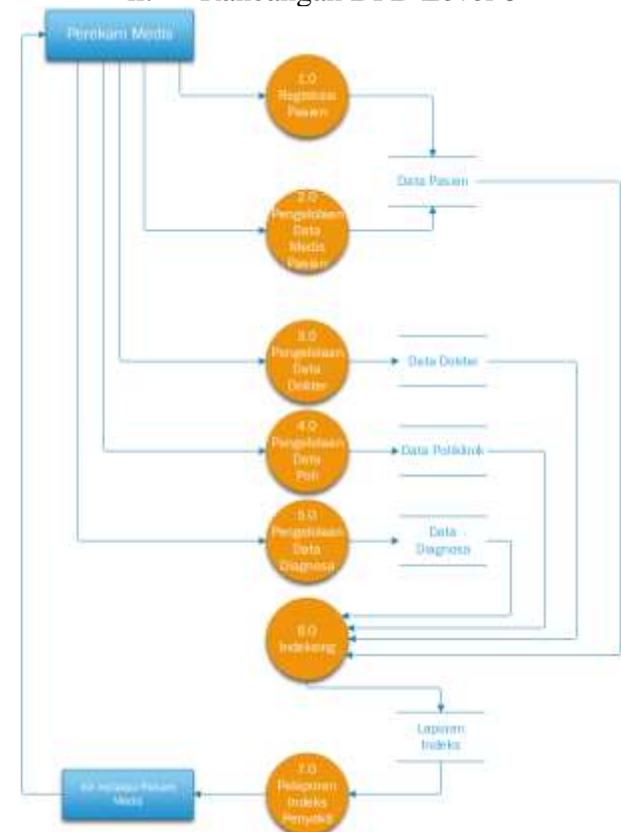


- b. Rancangan DFD yang di ajukan
- i. Rancangan Context Diagram



context diagram berisi gambaran sistem baru secara global berdasarkan sudut pandang ide utama.

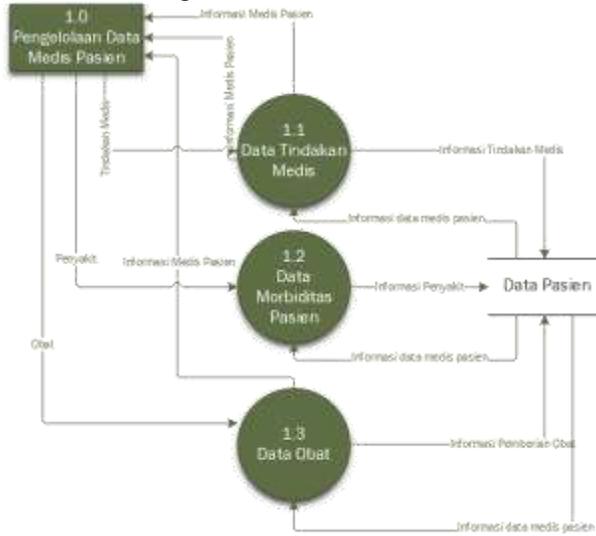
ii. Rancangan DFD Level 0





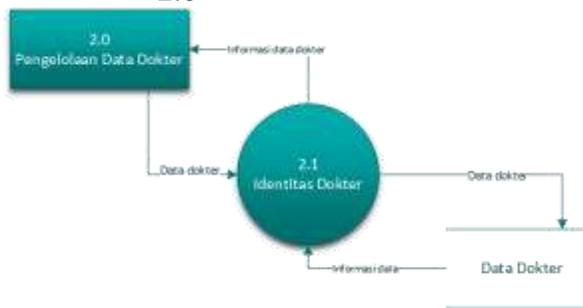
DFD LV.0 menggambarkan step by step proses yang terjadi dalam pemrosesan data yang terjadi mulai proses data masuk data hingga proses pengambilan keputusan.

iii. Rancangan DFD Level 1 Proses 1.0



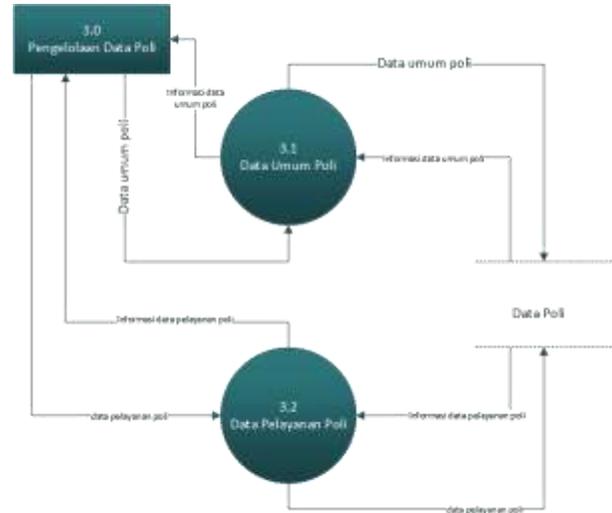
DFD Lv.1 Proses 1.0 menjelaskan proses pertama dari dfd lvl.0 secara lebih rinci mengenai Pengelolaan Data Medis Pasien seperti, riwayat tindakan, terapi obat, riwayat morbiditas

iv. Rancangan DFD Level 1 Proses 2.0



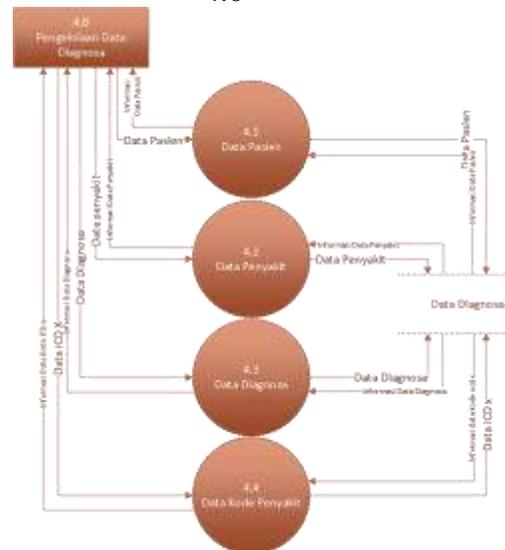
DFD Lv.1 Proses 2.0 menjelaskan proses kedua dari dfd lvl.0 secara lebih rinci mengenai pengelolaan data dokter yang sebagian besar datanya merupakan identitas dokter tersebut

v. Rancangan DFD Level 1 Proses 3.0



DFD Lv.1 Proses 3.0 menjelaskan proses ketiga dari dfd lvl.0 secara lebih rinci mengenai pengelolaan data poli, yang isinya terdiri atas data umum poli seperti apa yang di tangani, pasien perhari, dokter dan staff medis yang bertugas juga pelayanan apa saja yang di lakukan oleh poliklinik tersebut terhadap pasien.

vi. Rancangan DFD Level 1 Proses 4.0

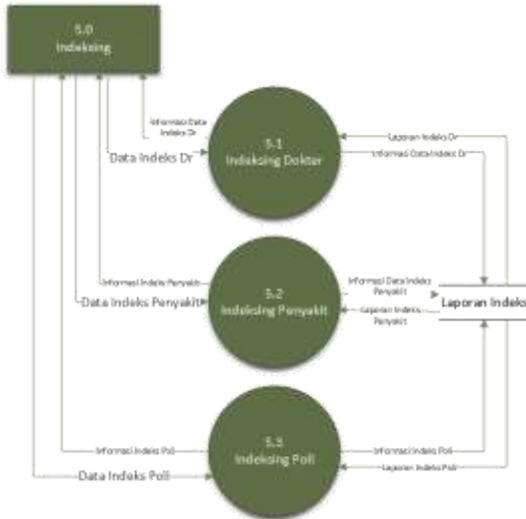


DFD Lv.1 Proses 4.0 menjelaskan proses keempat dari dfd lvl.0 secara lebih rinci mengenai pengelolaan data diagnosa, bagian ini berisi data pasien, data penyakit, data diagnosa dan data kode penyakit yang selanjutnya data data tersebut di proses kembali untuk menghasilkan laporan indeks pada proses



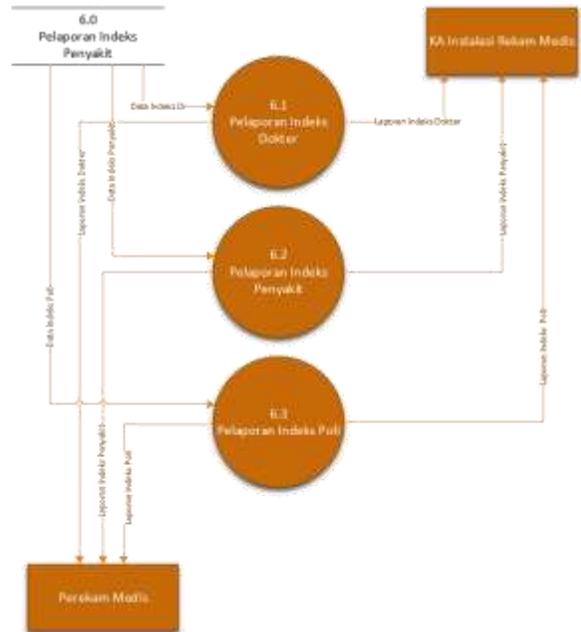
berikutnya, data data ini adalah data data penting yang harus ada untuk menunjang pelaporan demi pengambilan keputusan tindakan medis maupun keputusan lain di kemudian hari jika di butuhkan.

vii. Rancangan DFD Level 1 Proses 5.0



DFD Lv.1 Proses 5.0 menjelaskan proses kelima dari dfd lvl.0 secara lebih rinci mengenai tahap berikutnya setelah pengolahan data diagnosa, porses indekasing ini sendiri di bagi 3 bagian yaitu indekasing berdasarkan dokter, indekasing berdasarkan penyakit dan indekasing berdasarkan poli. pembagian ini di harapkan dapat mempermudah *sorting* data dalam menunjang pelporan.

viii. Rancangan DFD Level 1 Proses 6.0



DFD Lv.1 Proses 6.0 menjelaskan proses enam dari dfd lvl.0 secara lebih rinci mengenai pelaporan indekasing. dalam proses terakhir ini akan di dapatkan laporan berdasarkan *Sorting* data sebelumnya, data data yang sebelumnya sudah di proses pada step sebelum ini di jadikan satu dan kemudian dijadikan sebuah laporan yang dapat menunjang pengembangan rumah sakit maupun pengambilan keputusan. laporan ini sendiri di bagi 3 bagian dengan tujuan untuk memudahkan penggunaan data yang sesuai seperti apa yang di butuhkan dan memudahkan pencarian data yang *relevan* dengan kasus atau masalah yang dihadapi ataupun sekedar laporan yang di minta untuk di laporkan.

2. Development

a. Rancangan Masukan

No	Nama Masukan	Fungsi	Atribut
1	Main Menu	untuk menghimpun fungsi fungsi dari program secara terintegrasi	form data(dokter, diagnosa, pasien, poli), indekasing penyakit, laporan (indekasing dokter, indekasing



			poli, indeksing diagnosa),keluar program
2	Form Pasien	Untuk menambah, mengedit, menghapus, menyimpan,mencari data pasien	No.RM, Nama Pasien, Jenis Kelamin Pasien, Tempat Tanggal Lahir Pasien, Umur, Alamat, Agama,Status, Pekerjaan, Pendidikan, No.Tlp.
3	Form Diagnosa	Untuk menambah,mencari, mengedit, menghapus data	kode ICD, Nama Penyakit.
4	Form Dokter	Untuk menambah,menyimpan,mengedit, mencari, menghapus data dokter	Kode Dokter, Nama Dokter, Tanggal Lahir, Alamat, Spesialis, Status,No.Tlp.
5	Form Indeks Penyakit	Untuk menambah,menyimpan,mengedit, menghapus indeks penyakit	No. Entri, No.RM, Nama Pasien, Jenis Kelamin, Umur, Tanggal Kunjungan,Kode ICD, Diagnosa, Kode Dokter,Nama Dokter, Status, Kode Poli, Nama Poli.

**b. Rancangan Keluaran**

No	Nama Keluaran	Fungsi	Atribut
----	---------------	--------	---------

1	Laporan Indeks Dokter	untuk Laporan Dokter	mencetak Indeks	Data Laporan Indeks Dokter
2	Laporan Indeks Poli	untuk Laporan Poli	mencetak Indeks Poli	Data Laporan Indeks Poli
3	Laporan Indeks Diagnosa	untuk Laporan Diagnosa	mencetak Indeks	Data Laporan Indeks Diagnosa

**c. Rancangan Tatap Muka**

**i. Rancangan Main Menu**

form Main Menu ini adalah untuk menghimpun fungsi fungsi dari program secara terintegrasi



**ii. Rancangan Form Pasien**

form pasien ini berfungsi Untuk menambah, mengedit, menghapus, menyimpan,mencari data pasien



**iii. Rancangan Form Diagnosa**



form ini berfungsi Untuk menambah, mencari, mengedit, menghapus data Diagnosa



iv. Rancangan Form Dokter

Form ini adalah Untuk menambah, menyimpan, mengedit, mencari, menghapus data dokter



v. Rancangan Form Indeks Penyakit

Form ini adalah Untuk menambah, menyimpan, mengedit, menghapus indeks penyakit



vi. Rancangan Laporan Indeks Dokter

Form ini adalah untuk untuk mencetak Laporan Indeks Dokter



vii. Rancangan Laporan Indeks Poli

Form ini adalah untuk untuk mencetak Laporan Indeks Poli



viii. Rancangan Laporan Indeks Diagnosa

Form ini adalah untuk untuk mencetak Laporan Indeks Diagnosa



### 3. Testing

No	Kelas Uji	Uji Skenario	Hasil	Ket
1	Main Menu	pengguna dapat mengakses semua form melalui tampilan ini	dalam tampilan ini ada menu strip yang berisi short cut menuju laman lain, pengguna dapat mengakses laman manapun yang akan	OK



			di gunakan dengan menggunakan fitur menu strip ini.	
2	form pasien	Lama ini memuat mengenai data pasien dan pengelolaannya	laman ini memiliki fungsi dalam menambahkan, mengubah, menghapus, menyimpan, mencari data pasien yang di butuhkan pengguna	OK
3	form Diagnosa	Lama ini memuat mengenai data Diagnosa dan pengelolaannya	laman ini memiliki fungsi dalam menambahkan, mengubah, menghapus, menyimpan, mencari data Diagnosa yang di butuhkan pengguna	OK
4	form Dokter	Lama ini memuat mengenai data Dokter dan pengelolaannya	laman ini memiliki fungsi dalam menambahkan, mengubah, menghapus, menyimpan, mencari data dokter yang di butuhkan pengguna	OK
5	form indeks penyakit	Lama ini memuat mengenai indeksing data berdasarkan penyakit dan pengelolaannya	laman ini memiliki fungsi dalam menambahkan, mengubah, menghapus, menyimpan, mencari data penyakit yang di butuhkan pengguna	OK

4. Deployment dalam proses penyebarannya, program ini di sebarkan secara internal kepada bagian bagian yang membutuhkan bantuan teknologi dalam pemrosesan pengolahan data.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Setelah studi lapangan dan telaah literatur juga observasi lapangan penulis dapat menyimpulkan sistem baru yang diperlukan sebagaimana yang penulis terangkan dalam bagian hasil dan pembahasan proses proses yang penulis tuangkan dalam bentuk diagram dan penerangan tiap prosesnya dapat penulis simpulkan bahwa perlunya peningkatan sistem

yang ada terlebih dalam bagian indeksing penyakit mengingat pentingnya data yang dihasilkan untuk mengambil keputusan maka diperlukan data yang cepat tepat akurat juga proses kerja yang efektif dan efisien, itulah yang mendasari penelitian ini berlangsung sehingga jadilah sistem informasi indeksing yang baru. yang diharapkan dapat menyederhanakan proses kerja juga menghasilkan data yang baik sebagaimana dibutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Lee, et al., "Body Information Analysis Based Personal Exercise Management System," *International Journal of Electrical and Computer Engineering (IJECE)*, vol/issue: 8(2), pp. 422-432, 2018.
- [2] D. K. Pambudi, "Keep Healthy On Old Age," *Jurnal Olahraga Prestasi*, vol/issue: 11(2), pp. 19-30, 2015.
- [3] Suharjana, "Live Healthy Habit dan Character Education Value," *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol/issue: 2(2), pp. 189-201, 2012.
- [4] Menteri Kesehatan RI, "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Organisasi Rumah Sakit Di Lingkungan Departemen Kesehatan," pp. 1-25, 2006.
- [5] PERMENKES RI Nol 269/MENKES/PER/III/2008, "permenkes ri 269/MENKES/PER/III/2008," *Permenkes Ri Nol 269/Menkes/Per/Iii/2008*, voll. 2008. p. 7, 2008
- [6] Abdussalaam, F., & Ramdani, A. PERANCANGAN SISTEM INFOIRMASI MANAJEMEN PRAKTEK KERJA LAPANGAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METOIDE AGILE. *INFOIKOIM (Infolmatika Kolmputer)*, 10(2), 33-43.
- [7] Abdussalaam, F., & Badriansyah, B. (2021). Perancangan Sistem Infolrmasi Pemeriksaan Barang Berbasis Web Menggunakan Metolde SSAD. *EXPERT:*



- 
- Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi, 11(2), 174-183.
- [8] Abdussalaam, F., & Olktaviani, I. (2020). Perancangan Sistem Informasi Nilai Berbasis Web Menggunakan Metode Prototyping. Jurnal E-Kolmtek(Elektrol-KolmputerTeknik), 4(1), 16-29.
- [9] Abdussalaam, F., & Nurazizah, N. (2021). Perancangan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Komputerisasi Menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 di Rumah Sakit Umum Jampang Kulon. Jurnal Medika Utama, 3(1).
- [10] Pribadi, D. M., Abdussalaam, F., & Arifin, J. (2021). Web-based Information System Design of Karang Taruna with Design Thinking Method Approach. Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 12(2), 133-146.
- [11] Alexandra, "What Is Agile Methodology? How It Works, Best Practices, Tools", Stackify By Netreol. <https://stackify.com/agile-methodology/#:~:text=Agile%20Methodology%20Overview,A%20fast%20and%20incremental%20wa>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN